



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Agustus 2011

Halaman: 1

Tiga Keistimewaan Bulan Ramadan

Oleh: Imam Priyono D P SE MSI



TELAH lebih dari separuh perjalanan Bulan Ramadan kita lalui. Tujuan utama dari perjalanan ibadah puasa kita adalah meningkatnya ketakwaan kita sebagai hamba Ilahi. Takwa merupakan tujuan paripurna dari ibadah puasa yang termanifestasi dalam kesatuan tiga unsur dalam diri kita yaitu hati, lisan dan perbuatan. Untuk meningkatkan ketakwaan kita tersebut, Allah SWT memberikan sedikitnya tiga keistimewaan selama Bulan Ramadan.

Keistimewaan yang pertama adalah Allah SWT melimpahkan rahmat yang tiada banding yang tidak diberikan di bulan-bulan yang lain. Pada Bulan Ramadan semua pahala ibadah

Tiga Keistimewaan Bulan Ramadan

Sambungan dari hal. 1

sunnah dihitung sebagai pahala ibadah wajib, sedangkan pahala ibadah wajib akan dilipatgandakan. Lebih istimewa lagi karena pahala ibadah di Bulan Ramadan adalah untuk Allah SWT sebagaimana dalam Hadis Qudsi bahwa, "Puasa untuk-Ku dan Aku yang memberinya ganjaran."

Selain itu di bulan ini kita diberikan kesempatan untuk menikmati malam yang paling istimewa yaitu *lailatul qadar*, malam yang pahala ibadah kita sama dengan seribu bulan. Karena itulah sudah semestinya kita memperbanyak ibadah dan amalan baik di Bulan Ramadan ini.

Keistimewaan kedua, Bulan Ramadan adalah bulan pengampunan dosa. Dosa telah ditakdirkan pada manusia dan pasti terjadi. Namun kita bersyukur karena di antara sifat-sifat-Nya adalah *maghfirah* (memberi ampunan).

Allah SWT telah mensyariatkan faktor-faktor penyebab dosanya, agar hatinya selalu bergantung kepada Rabbnya, selalu menganggap dirinya sarat dengan kekurangan, senantiasa berintrospeksi diri, jauh dari sifat 'ujub (mengagumi diri sendiri), *ghurur* (terperdaya dengan amalan pribadi) dan kesombongan. Dosa-dosa banyak diampuni di bulan Ramadhan dan dengan berpuasa kita memiliki perisai yang menghalangi dari dosa dan kemaksiatan. Seorang muslim yang berusaha mendapatkan ampunan dosa akan berbahagia dengan adanya amalan-amalan shalih agar Allah SWT menghapuskan dosanya, karena kebaikan bisa menghapus kejelekan.

Keistimewaan ketiga adalah Ramadan merupakan bulan menuju kesucian dan kemenangan sejati. Pada bulan ini setiap mukmin dijanjikan akan terbebas dari siksaan api neraka. Setelah melalui pencucian sebulan penuh dengan menahan lapar dan dahaga, mengendalikan diri (*self control*), menghindari kemaksiatan dan senantiasa berbuat amal shalih itulah yang mengundang datangnya pertolongan Allah SWT. Jika pertolongan Allah sudah tiba maka tak ada yang bisa menghalanginya.

Karena itulah setelah mendapatkan kemenangan hati (batiniah), kemenangan yang bersifat lahiriah akan menyertai. Sejarah mencatat di Bulan Suci Ramadan banyak kemenangan yang diraih Umat Islam, di antaranya adalah Perang Badar (Ramadan 2 H), Perang Khandaq (Ramadan 5 H), FathulMakah (Ramadan 8 H), Perang Tabuk (Ramadan 10 H) dan bahkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia juga terjadi pada Bulan Ramadan 1364 H/Agustus 1945.

Kemenangan sejati akan diraih apabila kita telah memenangkan hati kita dengan mensucikan niat, tulus ikhlas, suci hati dan diri, sehingga pertolongan Allah SWT akan menyertai kita. Amin.

Wallahu a'lam bi al shawab.

*) Imam Priyono D P SE MSI, Calon Wakil Walikota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PDAM Tirtamarta			

Yogyakarta, 13 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005